

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

menurut Sugiyono (2019:42) “Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis, jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis jenis, jumlah hipotesis dan Teknik analisis statistik yang digunakan.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah “paradigma konstruktivis, paradigma konstruktivis yaitu paradigma yang sering digunakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realita untuk ilmu pengetahuan” (sugiyono, 2009).

Paradigma konstruktivis di pengaruhi oleh perspektif interaksi simbolis dan perspektif strukturan fungsional. Perspektif interaksi simbolis ini mengatakan bahwa manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan respons terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Paradigma konstruktivis di pilih dalam penelitian ini karena penelitian ini fokus kepada pola komunikasi antara guru dan siswa tunagrahita di SLB Negeri Baturaja.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Suwandi (2008: 2) Penelitian kualitatif (*qualitative research*) Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin

mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Hasil penelitian tentu saja akan menjelaskan objek penelitian dengan rinci dan jelas.

Hidayat (2010) menjelaskan bahwa penelitian metode deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. dalam hal ini artinya lebih fokus pada analisa yang panjang dari awal sampai dengan akhir. Peneliti yang memutuskan untuk melakukan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif agar memiliki komitmen yang kuat, yaitu dari segi teori maupun ketika terjun di lapangan, karena metode ini butuh analisa yang panjang.

3.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan dari memilih suatu objek agar bisa mendapatkan kesimpulan dan menemukan data yang objektif, dibutuhkan data yang nyata, objektif dan valid. Objek pada penelitian ini adalah siswa penyandang tunagrahita di SLB Negeri Baturaja.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Jln Kemiling Tanjung Baru Baturaja, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 hingga Oktober 2023 di mulai pada saat pengambilan data

pertama di SLB Negeri Baturaja.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus di penuhi oleh sampel-sampel yang di gunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:85) *Purposive Sampling* adalah teknik kpengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penulis dalam penelitian ini menentukan informan didasarkan pertimbangan yaitu orang yang mampu memberikan informasi tentang penelitian ini, diperlukan tiga informan dalam penelitian ini, yaitu informan kunci, informan utama, dan informan tambahan.

Adapun kriteria yang dijadikan informas/narasumber yaitu:

1. Informan merupakan guru atau tenaga pengajar di SLB Negeri Baturaja.
2. Informan paham tentang karakteristik anak tunagrahita.
3. Informan mempunyai banyak informasi mengenai anak tunagrahita.
4. Mempunyai waktu luang untuk di wawancarai.
5. Informan dalam penelitian ini di pilih berdasarkan pertimbangan peneliti karena di anggap memenuhi kriteria yang di tetapkan serta dapat memahami kebutuhan anak tunagrahita di SLB Negeri Baturaja. Maka peneliti menetapkan lima orang sebagai informan untuk memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Key Informan

No	Informan	Keterangan
1	Supriyantoko, S.Pd.I	Kepala Sekolah SLB Negeri Baturaja
2	Nurul Asma Maharani, S.Pd.	Guru Tunagrahita
3	Andra Dwima Septiana S.Pd.	Guru Tunagrahita
4	Sri Hartati	Wali Murid Siswa Tunagrahita
5	Septiana Wulandari M.I.Kom	Akademisi

3.5 Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer di peroleh dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang di cari, sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya dengan teknik wawancara, maupun hasil dari observasi dari suatu obyek, kejadian dan hasil pengujian.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sugiyono (2020:39) sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu. Data sekunder merupakan data primer yang telah di

olah lanjut dan di sajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Misalnya dalam bentuk tabel atau diagram (Moleong, 2006:139).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian deskriptif kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat dan narasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berbentuk pertanyaan atau pun kata-kata. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah guru yang membimbing serta mengajari siswa tunagrahita di SLB Negeri Baturaja.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam usaha memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk dijadikan sebagai bahan dalam menganalisa masalah yang sedang diteliti, yaitu :

A. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menjadi kekuatan dan kelemahannya dalam sebuah penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pola komunikasi antar kelompok yang terjadi pada siswa tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan belajar, mengembangkan keterampilan dalam membuat suatu karya seni, serta dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunagrahita dan membuat lembar observasi.

Pada lembar observasi, peneliti membuat hasil dari pengamatan yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung, seperti cara berinteraksi,

meningkatkan keterampilan dan juga kepercayaan diri siswa tunagrahita di SLB Negeri Baturaja.

B. Wawancara Mendalam

Menurut (Moleong, 2005 : 186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tahap wawancara ini informan bebas memberikan jawaban atau informasi karena periset tidak memberikan batasan untuk jawaban yang bersangkutan dengan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 3 orang guru sebagai informan dalam penelitian ini yang membimbing dan megajari siswa tunagrahita SLB Baturaja untuk memperoleh informasi tentang bagaimana komunikasi antar kelompok yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa tunagrahita.

Peneliti mewawancarai guru dan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang kemudian dapat dioalah menjadi hasil penelitian. Dalam hal ini, guru yang diwawancarai berjumlah 3 orang, yaitu: 2 guru kelas dan 1 merupakan staf TU di SLB Negeri Baturaja.

C. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian diolah. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar, lembar observasi, dan rekaman suara selama observasi dan wawancara terhadap informan berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data di dalam sebuah penelitiannya. Penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif maka data yang di peroleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentas.

Teknik analisis data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik analisis data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012 : 246) bahwa adanya analisis data dilapangan, menurut model Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.7.2 Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti data yang dikumpulkan menjadi jelas.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Pengujian kredibilitas data dalam sebuah penelitian mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap hasil dari penelitian yang bertujuan untuk menilai kebenaran dari hasil temuan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran data dari hasil penelitian apakah penelitian sudah sesuai dengan kondisi dan situasi fakta dan data yang ada dilapangan yang merupakan sebagai pengalaman dirinya sendiri.

Pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang pengumpulan datanya bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi sekaligus untuk menguji kredibilitas data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber mengetahui kebenaran informasi melalui berbagai metode sumber data dalam penelitian ini selain melakukan pengecekan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber datanya adalah 3 orang guru dan 1 wali murid tunagrahita.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda, dengan cara melakukan wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, dalam hal ini peneliti mewawancarai guru pengajar tunagrahita sebagai narasumber yang memberikan informasi siswa tunagrahita yang menjadi subjek dalam penelitian ini.